



Pengaruh COVID-19 Pada Kehamilan Trimester III Di Ruang Aster COVID-19 RSUD Tangerang Periode Februari 2022

Ana Ruliana ¹, Maryati Sutarno ²

¹ Prodi Sarjana Kebidanan Stikes Abdi Nusantara Jakarta, Indonesia

² Prodi Sarjana Kebidanan Stikes Abdi Nusantara Jakarta, Indonesia

INFORMASI

Korespondensi:

Ruliana1987.ks@gmail.com



Keywords:

COVID 19, Third Trimester Pregnancy

ABSTRACT

Background: COVID-19 is a disease caused by SARS-CoV2 which attacks the respiratory tract acutely which can be transmitted from human to human with symptoms of respiratory disease ranging from mild to moderate and can recover without special treatment or care. Especially pregnant women are a group that is vulnerable to health problems, especially infectious diseases due to changes in body physiology and immune response mechanisms in their bodies so that they can be greatly affected by some respiratory infections.

The purpose of the study: to determine the effect of Covid-19 on third trimester pregnancy in the Covid-19 Aster Room at Tangerang Hospital.

Methods: This study used a cross sectional approach. The population in this study were 189 pregnant women who were treated in the Aster Covid-19 RSUD Tangerang in 2021. The sample in this study were all pregnant women in the third trimester with a diagnosis of Covid-19 and treated in the Aster room of the Tangerang Regional Hospital in 2021, with a total of 84 respondents. The data were analyzed using the chi square test.

Results: From the results of the impact of Covid-19 on pregnant women in the third trimester, it is known that of the 84 respondents, most of them had a covid effect of 78 respondents (92.9%) and the rest had no effect, i.e. if the pregnant women returned home recovering or gave birth normally & term of 6 respondents (7.1%).

Conclusions and Suggestions: There is no relationship between age, education, occupation, gravida, ANC visits and the environment with the effect of covid-19 on third trimester pregnancy at Tangerang Hospital in 2022. Pregnant women are advised to seek more information about pregnancy care through health workers especially midwives, posyandu officers, mass media and others, so that they can recognize the risks of pregnancy, especially those confirmed by COVID-19

PENDAHULUAN

Menurut WHO pada 31 Desember 2019 Epidemi Covid-19 dilaporkan terkonfirmasi dengan jumlah kasus yang dikonfirmasi sekitar 40 - 60 hingga 20 Januari 2020 di Wuhan Tiongkok. Pada tanggal 11 Maret 2020 status COVID-19 telah ditetapkan sebagai pandemi global oleh WHO (Bahl et al., 2020). Negara-negara dan kawasan di seluruh dunia telah mengambil tindakan yang belum pernah terjadi sebelumnya, mulai dari penguncian di seluruh kota dan karantina massal hingga pembatasan perjalanan (Udwadia & Sara, 2020). Di Indonesia sendiri pada tanggal 14 Maret 2020 telah menetapkan COVID-19 sebagai bencana nasional (Wibowo et al., 2020).

Perjanuari jumlah yang terinfeksi virus corona didunia mencapai 410.187.704 orang, sedangkan yang meninggal dunia sebanyak 5.825.355 orang dan 73.640.191 orang positif aktif (masih dirawat), serta 330.722.158 pasien dinyatakan sembuh. Hingga kini, Amerika Serikat menjadi negara dengan angka kasus tertinggi di Dunia yaitu 79.262.793 orang. Indonesia berada di urutan ke 17 dengan 4.763.252 kasus, 145.065 orang meninggal, dan 4.282.847 orang sembuh. Provinsi DKI Jakarta merupakan daerah tertinggi terkonfirmasi sebanyak 1.029.912, dirawat 110.581, sembuh 905.444 dan meninggal 13.887 (WHO, 2022).

Rentannya wanita hamil terhadap infeksi akan mengakibatkan resiko adanya gangguan perkembangan janin sampai terjadi cacat lahir sehingga diperlukan upaya yang maksimal untuk menjamin kesehatan dan keselamatan ibu dan janin. Selain itu Wanita hamil juga merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan seperti penyakit infeksi karena adanya perubahan mekanisme imun dan fisiologi tubuh, terutama oleh beberapa infeksi saluran pernapasan akibat dari perubahan kekebalan tubuh pada wanita hamil (Martina K.R., 2020).

Belum dapat dipastikan adanya penularan vertikal pada masa hamil, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian didapati 37 ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19 tidak ditemukan adanya kematian maternal dan 30 neonatus yang dilahirkan tidak ditemukannya adanya yang terkonfirmasi COVID-19 (Schwartz, 2020). Corona Virus belum memiliki efek tertentu bagi kehamilan. Di Inggris, 472 wanita hamil dirawat di rumah sakit dengan Corona Virus dengan bayinya selama masa pandemi. Sebagian hanya memerlukan

perawatan biasa dan dipulangkan dengan keadaan baik.

Studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Tangerang menunjukkan data yang masih global pada ibu hamil dan pengaruh covid pada kehamilan tidak mempengaruhi proses kelahiran pada ibu hamil yang terkena covid 19. Jumlah kasus ibu hamil yang dirawat dengan Covid-19 pada tahun 2019 sebesar 130 orang atau 25,4% dari total 510 orang yang terkonfirmasi Covid-19. Sedangkan tahun 2020 sebesar 240 orang atau 29% dari total 723 orang yang terkonfirmasi covid-19, dan tahun 2021 sebesar 189 orang atau 30,7% dari total 615 terkonfirmasi covid-19 (Datin RSU Tangerang). Oleh karena belum adanya penelitian yang spesifik akan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Covid-19 terhadap Ibu hamil trimester III di Ruang Aster Covid RSUD Tangerang 2021".

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan cross sectional, artinya penelitian ini dilakukan terhadap beberapa populasi yang diamati pada waktu yang sama. Dalam hal ini menganalisa pengaruh karakteristik ibu hamil dengan Covid-19 terhadap kehamilan trimester III di Ruang Aster RSUD Tangerang.

Populasi dalam penelitian ini adalah . ibu hamil yang dirawat di ruang Aster Covid -19 RSUD Tangerang tahun 2021 sebanyak 189 orang, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III dengan diagnosa Covid-19 dan dirawat di ruang Aster RSUD Tangerang.

Sesuai dengan kriteria inklusi dipergunakan sampel yang berjumlah 84 orang (total sample). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data responden yang ada di Rekam Medik, seperti: usia, pendidikan, pekerjaan, gravida dan riwayat ANC dan lingkungan. Adapun teknik analisa data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji chi square dengan nilai diperoleh p value < (0,05) maka H_0 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di RSUD Tangerang

No	Karakteristik Responden	n	%
1	Usia		
	1. Tidak beresiko (20-35 tahun)	64	76,2
	2. Beresiko (<20/>35 tahun)	20	23,8
2	Pendidikan		
	1. Rendah (SD-SMP)	15	17,9
	1. Tinggi (SMA-Perguruan tinggi)	69	82,1
3	Pekerjaan		
	1. Tidak bekerja	62	73,8
	2. Bekerja	22	26,2
4	Gravida		
	1. Primi Gravida	28	33,3
	2. Multi Gravida	56	66,7
5	Kunjungan ANC		
	1. < 4 kali	4	4,8
	2. 4 atau lebih	80	95,2
6	Lingkungan		
	1. Perkotaan	63	75
	2. Pedesaan	21	25
	Total	84	100,0

Berdasarkan tabel 5.1 diketahui bahwa dari 84 responden sebagian besar berada diusia tidak beresiko (20-35 tahun) sebesar 64 responden (76,2%) dan usia beresiko (<20 tahun dan > 35 tahun) sebanyak 20 responden (23,8%). Tingkat pendidikan sebagian besar responden berpendidikan tinggi (SMA-Perguruan tinggi) sebesar 69 responden (82,1%) dan pendidikan rendah (SD-SMP) sebesar 15 responden (17,9%). Sedangkan untuk pekerjaan sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 62 responden (73,8%) dan responden bekerja sebesar 22 responden (26,2%). Jumlah kehamilan responden sebagian besar multigravida yaitu 56 responden (66,7%) dan primigravida 28 responden (33,3%). Jumlah kunjungan Ante Natal Care (ANC) sebagian besar 4 kali atau lebih yaitu 80 responden (95,2%) dan kurang dari 4 kali kunjungan sebesar 4 responden (4,8%). Lingkungan tempat tinggal responden sebagian besar diperkotaan yaitu 63 responden (75%) dan 21 responden (25%) tinggal dilingkungan pedesaan.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengaruh Ibu Hamil Dengan Covid-19 Di Ruang Aster RSUD Tangerang

Pengaruh covid-19	Frekuensi	%
Tidak ada pengaruh	6	7,1
Ada Pengaruh	78	92,9
Total	84	100

Dari tabel 5.2, pengaruh Covid-19 terhadap ibu hamil trimester III, diketahui bahwa dari 84 responden sebagian besar ada pengaruh covid sebesar 78 responden (92,9%) dan sisanya tidak ada pengaruh, yaitu apabila ibu hamil pulang sembuh atau melahirkan normal & aterm sebesar 6 responden (7,1%).

B. Analisis Bivariat

Tabel 3. Hubungan Usia Dengan Pengaruh Covid-19 Terhadap Kehamilan Trimester III di RSUD Tangerang Tahun 2022

Usia	Pengaruh Covid-19		Jumlah		P value	OR
	Tidak Ada Pengaruh	Ada Pengaruh	n	%		
	n	%	n	%		
Tidak Beresiko	5	7,8	59	92,1	64	100
Beresiko	1	5	19	95	20	100
Total	6	7,14	78	92,8	84	100

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat dari 64 responden yang tidak ada pengaruh covid -19 sebagian besar berusia tidak beresiko yaitu sebanyak 5 responden (7,8%), sedangkan dari 20 responden yang mempunyai pengaruh covid-19 sebagian besar berusia resiko yaitu sebanyak 19 responden (95%). Dari hasil uji Chi-Square didapatkan nilai p value 0,6 > α (0,05), secara statistik tidak ada hubungan antara usia dengan pengaruh covid-19 terhadap kehamilan trimester III di RSUD Tangerang Tahun 2022, nilai OR = 1,6, menunjukkan bahwa responden yang berusia beresiko 1.6 kali berpeluang ada pengaruh terhadap covid-19 dibandingkan dengan yang berusia tidak beresiko.

Tabel 4. Hubungan Pendidikan Dengan Pengaruh Covid-19 Terhadap Kehamilan Trimester III di RSUD Tangerang Tahun 2022

Pendidikan	Pengaruh Covid-19				Jumlah		P Value	OR
	Tidak Ada Pengaruh		Ada Pengaruh		n	%		
	n	%	n	%				
	Rendah	2	13,3	13	86,6	15		
Tinggi	4	5,7	65	94,2	69	100		
Total	6	7,1	78	92,8	84	100		

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat dari 15 responden tidak ada pengaruh covid-19 terhadap pendidikan rendah yaitu sebanyak 2 responden (13,3%), sedangkan dari 69 responden ada pengaruh covid-19 terhadap pendidikan tinggi sebanyak 65 responden (94,2%). Dari hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai p value $0,304 > \alpha (0,05)$ secara statistik tidak ada hubungan antara pendidikan dengan covid-19 terhadap kehamilan trimester III di RSUD Tangerang Tahun 2022, nilai OR = 2,5 menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan rendah 2,5 kali berpeluang ada pengaruh terhadap covid-19 dibandingkan dengan yang berpendidikan tinggi.

Tabel 5. Hubungan Pekerjaan Dengan Pengaruh Covid-19 Terhadap Kehamilan Trimester III di RSUD Tangerang Tahun 2022

Pekerjaan	Pengaruh Covid-19				Jumlah		P value	OR
	Tidak Ada Pengaruh		Ada Pengaruh		n	%		
	n	%	n	%				
	Tidak Bekerja	6	9,6	56	90,3	62		
Bekerja	0	0	22	100	22	100		
Total	6	7,1	78	92,8	84	100		

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dilihat dari 62 responden tidak ada pengaruh covid-19 terhadap orang yang tidak bekerja yaitu sebanyak 6 responden (9,6%), sedangkan dari 22 responden ada pengaruh covid-19 terhadap orang yang bekerja sebanyak 22 responden (100%). Dari hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai p value $0,130 > \alpha (0,05)$ secara statistik tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan covid-19 terhadap kehamilan trimester III di RSUD Tangerang Tahun 2022 dan didapatkan nilai OR = 1, menunjukkan bahwa responden yang bekerja tidak ada perbedaan dengan yang tidak bekerja.

Tabel 6. Hubungan Gravida Dengan Pengaruh Covid-19 Terhadap Kehamilan Trimester III di RSUD Tangerang Tahun 2022

Gravida	Pengaruh Covid-19				Jumlah		P value	OR
	Tidak Ada Pengaruh		Ada Pengaruh		n	%		
	n	%	n	%				
	Primi	2	7,14	26	92,8	28		
Multi	4	7,14	52	92,8	56	100		
Total	6	7,14	78	92,8	84	100		

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dilihat dari 28 responden tidak ada pengaruh covid-19 terhadap primigravida yaitu sebesar 2 responden (7,14%), sedangkan dari 56 responden ada pengaruh covid-19 terhadap multigravida sebesar 52 responden (92,8%). Dari hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai p value $1,0 > \alpha (0,05)$ secara statistik tidak ada hubungan antara gravida dengan covid-19 pada kehamilan trimester III di RSUD Tangerang Tahun 2022 dan didapatkan nilai OR = 1, menunjukkan bahwa responden yang multi para tidak ada perbedaan dibandingkan dengan yang primigravida.

Tabel 7. Hubungan Kunjungan ANC Dengan Pengaruh Covid-19 Terhadap Kehamilan Trimester III di RSUD Tangerang Tahun 2022

Kunjungan ANC	Pengaruh Covid-19				Jumlah		P value	OR
	Tidak Ada Pengaruh		Ada Pengaruh		n	%		
	n	%	n	%				
	< 4 kali	0	0	4	100	4		
4 kali/>	6	7,5	74	92,5	80	100		
Total	6	7,1	78	92,8	84	100		

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat dilihat dari responden tidak ada pengaruh covid-19 terhadap kunjungan ANC kurang dari 4 kali yaitu tidak ada responden, sedangkan dari 80 responden ada pengaruh covid-19 terhadap kunjungan ANC 4 kali atau lebih sebanyak 74 responden (92,5%). Dari hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai p value $0,570 > \alpha (0,05)$ secara statistik tidak ada hubungan antara kunjungan ANC dengan covid-19 pada kehamilan trimester III di RSUD Tangerang Tahun 2022 dan didapatkan nilai OR = 0, hal ini menunjukkan bahwa responden yang berkunjung ANC kurang 4 kali atau lebih berpeluang

sama terhadap covid-19.

Tabel 8. Hubungan Lingkungan Dengan Pengaruh Covid-19 Terhadap Kehamilan Trimester III di RSUD Tangerang Tahun 2022

Lingkungan	Pengaruh Covid-19				Jumlah		P value	OR
	Tidak Ada Pengaruh		Ada Pengaruh		n	%		
	n	%	n	%				
Perkotaan	5	7,9	58	92,06	63	100	0.6	1.7
Pedesaan	1	4,76	20	95,2	21	100		
Total	6	7,14	78	92,8	84	100		

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat dilihat dari 63 responden tidak ada pengaruh covid-19 terhadap lingkungan perkotaan yaitu 5 responden (7,9%), sedangkan dari 21 responden ada pengaruh covid-19 terhadap lingkungan pedesaan sebanyak 20 responden (95,2%). Dari hasil uji Chi-Square didapatkan nilai p value $0.625 > \alpha (0,05)$ secara statistik tidak ada hubungan antara lingkungan dengan covid-19 pada kehamilan trimester III di RSUD Tangerang Tahun 2022 dan didapatkan nilai OR = 1,724, hal ini menunjukkan bahwa responden yang berada dilingkungan pedesaan berpeluang ada pengaruh terhadap covid-19 dibandingkan dengan yang berada dilingkungan perkotaan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa secara statistic tidak ada hubungan antara usia, pendidikan, pekerjaan, gravida, kunjungan ANC dan lingkungan terhadap pengaruh Covid-19 pada Ibu hamil Trimester III di RSUD Tangerang tahun 2021. Nilai p-value lebih dari 0,05.namun demikian jika dilihat dari sisi resiko didapat bahwa usia beresiko tinggi hamil didapat 1.6 kali berpeluang ada pengaruh terhadap covid-19 dibandingkan dengan yang berusia tidak beresiko, Pendidikan 2,5 kali beresiko terkena covid 19 dibandingkan dengan yang berpendidikan tinggi, begitu juga dengan yang ibu yang bekerja

SARAN

Hasil penelitian ini dimasa pandemic ini setidaknya dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk terus meningkatkan pelayanan dan perawatan pada ibu hamil yang notabene kelompok yang rentan terhadap penyakit termasuk perbaikan pendokumentasian terutama dibagian rekam medik, khususnya

penanganan ibu hamil dengan resiko tinggi, ibu yang bekerja

DAFTAR PUSTAKA

Anung Ahadi Pradana¹ , Casman², N. 1. (2020). Pengaruh kebijakan. 09(02), 61–67.

Aziz, M. A. (2020). Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19) Pada Maternal (Hamil, Bersalin Dan Nifas). In Penanganan Infeksi Virus Corona Pada Maternal (Vol. 1, Issue 3). <https://pogi.or.id/publish/rekomendasipenanganan-infeksi-virus-corona-covid-19-pada-maternal/>

Bahl, P. et al. (2020) ‘Airborne or Droplet Precautions for Health Workers Treating Coronavirus Disease 2019?’, *The Journal of Infectious Diseases*. doi: 10.1093/infdis/jiaa189.

Chen L, Li Q, Zheng D, Jiang H, Wei Y, Zou Li, et al. Clinical characteristics of pregnant women with covid-19 in wuhan, c h i n a . *N e n g l j m* ed. 2 0 2 0 ; 3 8 2 (2 5): 1 – 3 . DOI: 10.1056/NEJMc2009226

Dashraath P, Jing Lin Jeslyn W, Mei Xian Karen L, Li Min L, Sarah L, BiswasA, Arjandas Choolani M, Mattar C, Lin SL, Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and Pregnancy, *American Journal of Obstetrics and Gynecology*. 2020.

Data Informasi Rumah Sakit Umum Tangerang (2019 – 2022). Pasien terkonfirmasi Covid -19.

Davies, P. D. O. (2020). Multi-drug resistant tuberculosis. *CPD Infection*, 3(1), 9–12.

Dong, L., Tian, J., He S., et al. Possible Vertical Transmission of SARS-CoV-2 From an Infected Mother to Her Newborn. *JAMA*. Published online March 26, 2020

Hani, dkk. (2011). Asuhan kebidanan pada kehamilan fisiologis. Jakarta: salemba medika

Herdiana. (2019). Karakteristik Ibu Hamil. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Itiqomah (2016). Pengaruh Senam Hamil Terhadap Tingkat Kecemasan Menghadapi Proses Persalinan Dipuskesmas Kecamatan Cempaka Putih Dan Puskesmas Kecamatan Kemayoran

Kemendes RI. (2020). Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (covid-19) revisi ke-4 1.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Situasi COVID-19. Indonesia; 2020. <https://www.kemkes.go.id/>.

Kumalasari Intan, Andhyantoro. Kesehatan

- Reproduksi. Jakarta: Salemba Medika; 2015.
- Liang, H., & Acharya, G. (2020). Novel corona virus disease (COVID-19) in pregnancy: What clinical recommendations to follow? *Acta Obstetrica et Gynecologica Scandinavica*, 99(4), 439–442. <https://doi.org/10.1111/aogs.13836>
- Liu T, Hu J, Kang M, Lin L, Zhong H, Xiao J, et al. Transmission dynamics of 2019 novel coronavirus (2019-nCoV). *bioRxiv*. [Preprint] 2020. [cited 14 February 2022] Available from: <https://doi.org/10.1101/2020.01.25.919787>.
- Manuaba (2017). *Pengantar Kuliah Obtetri*. EGC. Jakarta.
- Muliati, Erna dr. M.Sc, C. (2020). *Pedoman Pelayanan Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, Dan Bayi Baru Lahir di Era Pandemi COVID-19*. 3–4. [https://www.ibi.or.id/media/Materi Webinar IBI - USAID Jalin Covid19/Kementerian Kesehatan COVID_19_Pedoman.pdf](https://www.ibi.or.id/media/Materi%20Webinar%20IBI%20-%20USAID%20Jalin%20Covid19/Kementerian%20Kesehatan_COVID_19_Pedoman.pdf)
- Nur indah Fitriyani. (2020). Tinjauan Pustaka Covid-19: Virologi, Patogenesis, Dan Manifestasi Klinis. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(1), 1–9.
- PDS PatKLIn. (2020). (PDS PatKLIn) (PDS PatKLIn). 2(5), 0–6
- Prawirohardjo, Sarwono (2011). *Ilmu Kebidanan*. Edisi Empat. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo ; 2011. h. 140-5; 158; 177-9; 183-5; 213; 282-7.
- Purnamasari, Ika, dan Raharyani, A. E. 2020. Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol 10 No 1, Hal 33–42. Wonosobo.
- Ramadani & Sudarmiati (2013). Perbedaan tingkat kepuasan seksual pada pasangan suami istri di masa kehamilan. <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKMat/articel/view/992>. Di akses pada tanggal 03/01/2022.
- Rinata, E., & Andayani, G. A. (2018). Karakteristik Ibu (Usia, Paritas, Pendidikan) Dan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil trimester III. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, 16, 1.
- Rohmah, M. K., & Nurdianto, A. R. (2020). *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pada Wanita Hamil dan Bayi: Sebuah Tinjauan Literatur*. Medica
- Saminem (2015). *Seri Asuhan Kebidanan: Kehamilan Normal*. Jakarta: EGC.
- Santika, I. G. N. (2020). *Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Menghadapi Persoalan Covid- 19 : Sebuah Kajian Literatur*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 6(2), 129. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIIS/article/view/28437/0>
- Sartika, Nita,. (2016). *Asuhan Kebidanan Fisiologis di BPM Bidan Elis Lismayani SST.SKM.MM, di Kabupaten Ciamis*. Skripsi Ciamis D III Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Ciamis.
- Schwartz, D. A. (2020). An analysis of 38 pregnant women with COVID-19, their newborn infants, and maternal-fetal transmission of SARS-CoV-2: Maternal coronavirus infections and pregnancy outcomes. *Archives of Pathology and Laboratory Medicine*. <https://doi.org/10.5858/arpa.2020-0901-SA>
- Sholapurkar, (2020) <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33375176/>
- Sunarti (2013). *Asuhan Kehamilan*. Jakarta: In media
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yunihastuti, E. (2020). *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Tantona, M. D. (2020). 'Gangguan kecemasan pada wanita hamil di saat pandemi covid-19'. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(November), 381–392.
- UK Obstetric Surveillance System (UKOSS) 2020 <https://www.npeu.ox.ac.uk/ukoss>
- WHO. Pencegahan dan pengendalian Infeksi (PPI) untuk Novel Coronavirus (COVID-19). WHO. 2020
- Wibowo et al. (2020) *Kepala Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB* <https://bnpb.go.id/berita/presiden-tetapkan-covid19-sebagai-bencana-nasional>
- World Health Organization. *Clinical management of severe acute respiratory infection when novel coronavirus (2019-nCoV) infection is suspected*. Geneva: WHO, 2020.
- World Health Organization. *Novel Corona virus (COVID-19) Situation Report - 25*. [Internet]. 2020[cited 14 February 2020] Available from: <https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situationreports/20200214-sitrep-25-covid19>.

pdf?sfvrsn=61dda7d_2

Zhong, B. L., Luo, W., Li, H. M., Zhang, Q. Q., Liu, X. G., Li, W. T., & Li, Y. (2020). Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: A quick online cross-sectional survey. *International Journal of Biological Sciences*, 16(10), 1745–1752. <https://doi.org/10.7150/ijbs.4522>